

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Kader Posyandu tentang Perkembangan Praakademik Pada Balita

Latar belakang pendidikan dan masa kerja sebagai kader tidak memberikan pemahaman kader tentang perkembangan praakademik pada Balita. Data menunjukkan semua kader (30 orang) belum memahami perkembangan praakademik pada Balita. Pemahaman kader tentang perkembangan Balita lebih ditentukan karena adanya pelatihan dan pembinaan dari pihak yang berwenang.

2. Kemampuan Kader Posyandu dalam Menggunakan Instrumen Gessel Untuk Identifikasi Perkembangan Praakademik Pada Balita

Dalam kemampuan menggunakan instrument Gessel lebih ditentukan oleh pengalaman/masa kerja sebagai kader. Data menunjukkan bahwa kader yang lebih lama masa kerjanya lebih mampu menggunakan instrument Gessel ini. Kader yang berada pada rentang masa kerjanya 16 – 20 tahun semuanya mampu menggunakan instrument Gessel.

3. Pendapat Kader Posyandu Tentang Instrumen Gessel

Semua kader berharap ada pelatihan khusus tentang perkembangan praakademik pada Balita dan penggunaan instrument Gessel. Kader juga menyarankan agar format atau lembar instrument dibuat lebih menarik, dilengkapi gambar, dan peralatannya sudah disediakan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan temuan-temuan lapangan maka ada beberapa hal rekomendasi yang terkait dengan:

1. Posyandu yang ada di Kelurahan Cibeunying dapat meningkatkan pelayanannya dengan menyelenggarakan layanan identifikasi perkembangan pra akademik pada balita. Untuk memberikan layanan tersebut Posyandu sebelumnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang adanya layanan identifikasi praakademik dan dalam teknis layanannya dapat menambah meja layanan serta menambah kader yang siap memberikan layanan tersebut.
2. Agar kader Posyandu siap dan pemahamannya bertambah tentang perkembangan pra akademik pada Balita maka perlu adanya pelatihan mengenai hal tersebut. Pelatihan ini bisa diprakarsai oleh Posyandu setempat dengan dukungan pemerintahan setempat.
3. Pemerintahan setempat, mulai dari RT, RW hingga Kecamatan perlu mendukung pada kegiatan pendataan perkembangan pra akademik dengan cara memberikan bantuan moril dan materil, misalnya dengan menyusun

program bantuan/dukungan baik ke pemerintah maupun ke lembaga-lembaga apapun. Pelatihan bagi kader Posyandu yang penyelenggaranya adalah pemerintahan setempat.

